

Analisis Perbandingan Metode Tam dan Utaut Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Studi Kasus: Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau)

Megawati¹, Ringga Firnandi²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau
Jl. HR Soebrantas KM.18 Panam Pekanbaru - Riau
Email: ¹megawati@uin-suska.ac.id, ²ringga.firnandi@gmail.com

Abstrak

Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam mengolah data dan informasi menggunakan SIMRS. SIMRS bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data rumah sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi rumah sakit. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS yaitu metode TAM dan metode UTAUT, menganalisa pengaruh masing-masing konstruk pada kedua metode dan melihat perbedaan hasil kedua metode sehingga di dapatkan metode manakah yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini. Responden penelitian ini ialah pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan sampel jenuh sebanyak 60 orang. Analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode TAM yang memiliki nilai t statistik tertinggi yaitu konstruk kemudahan yang berpengaruh terhadap konstruk kegunaan dengan nilai t statistik 30,49 sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan konstruk ekspektasi usaha berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja dengan nilai t statistik 46,21. Untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap SIMRS pada metode TAM dapat dilihat pada konstruk kegunaan atau PU sebesar 63%, sedangkan untuk penerimaan pengguna terhadap SIMRS pada metode UTAUT dapat dilihat pada konstruk niat perilaku atau BH sebesar 73%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini. Sebab metode UTAUT mampu mengukur sebanyak 73% dari aspek-aspek yang dapat digunakan untuk menilai penerimaan sistem terhadap pengguna dan metode TAM hanya mampu mengukur sebanyak 63%.

Kata kunci: SIMRS, SEM, TAM, UTAUT

Abstract

Tampan psychiatric hospital of Riau Province in processing data and information using SIMRS. SIMRS aims to integrate information systems from various subsystems, collect, present and process hospital data so as to produce the necessary information as decision-making for the hospital. The methods used to evaluate the acceptance of SIMRS users are TAM method and UTAUT method, analyzing the effect of each construct in both methods and see the difference of the results of both methods so that the best method used in this case study. Respondents of this research is SIMRS user at Mental Hospital of Tampan Riau Province using 60 saturated samples. Data analysis using Structural Equation Model (SEM) result showed that user acceptance of Hospital Management Information System (SIMRS) using TAM method has the highest statistical t value that is convenience construct which influence to construct usability with t statistic value 30,49 while method of UTAUT Explains the acceptance of SIMRS users with the construct of business expectations affecting the performance expectation with a statistical t value of 46.21. To measure user acceptance of SIMRS on TAM method can be seen on usability construct or PU equal to 63%, while for user acceptance to SIMRS on UTAUT method can be seen at behavior behavior construct or BH equal to 73%. From these results it can be concluded that UTAUT method is the best method used in this case study. Because UTAUT method is able to measure as much as 73% of the aspects that can be used to assess the acceptance of the system to the user and the TAM method is only able to measure as much as 63%.

Keywords: SIMRS, SEM, TAM, UTAUT

1. Pendahuluan

Teknologi sistem informasi telah mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit, dimana Rumah Sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82/2013, pasal 3, ayat 1 yaitu: Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit.

Salah satu Rumah Sakit yang mulai menerapkan SIMRS adalah Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, SIMRS yang terdapat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau bukan sistem informasi yang berasal dari pemerintah pusat namun dibuat menggunakan jasa pihak ketiga yaitu CV. Pilar Hospital, dimana penggunaan nama SIMRS diambil dari nama pembuat sistem yaitu PILAR HOSPITAL.

Dalam penerapan SIMRS sampai saat ini masih ada permasalahan yang terjadi yaitu, masih adanya pegawai yang tidak paham dalam menggunakan SIMRS, hal ini ditandai dengan adanya data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid karena masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan untuk pasien. Selain itu masih kurangnya pelatihan atau pengenalan cara penggunaan SIMRS, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS. berdasarkan permasalahan yang terjadi sehingga pentingnya pengetahuan pengguna dalam menggunakan SIMRS yang berpengaruh kepada sikap pengguna ingin menggunakan SIMRS dan menerima SIMRS. maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Metode TAM dan UTAUT digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Menganalisis pengaruh masing-masing konstruk pada kedua metode dan membandingkan hasil akhir kedua metode tersebut. Perbandingan terhadap hasil akhir kedua metode dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dapat dijelaskan oleh kedua metode dengan melihat perbedaan berdasarkan nilai yang dihasilkan dari pengolahan data dan mengetahui metode yang terbaik antara metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

2. Metode Penelitian

2.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menentukan tempat penelitian
Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang beralamat di Jl.HR. Soebrantas KM. 12,5 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- 2) Menentukan objek penelitian
Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang menjadi objek penelitian adalah SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- 3) Menentukan judul penelitian
Setelah menentukan objek penelitian, selanjutnya menentukan judul penelitian yaitu analisa perbandingan metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, berdasarkan pengolahan data dapat diketahui metode yang terbaik untuk mengevaluasi SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

2.2 Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan yang merupakan tahap awal penelitian, kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang pernah terjadi dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Selanjutnya peneliti menentukan masalah utama atau permasalahan yang sering terjadi pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana membandingkan metode TAM dan UTAUT untuk mengetahui metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

c. Menentukan batasan masalah

Batasan masalah digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian dilakukan pada SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- 2) Evaluasi penerimaan pengguna SIMRS di rumah sakit jiwa tampan provinsi riau menggunakan metode TAM dengan variabel kemudahan, kebermanfaatan, sikap pengguna dan penerimaan sistem dan metode UTAU dengan variable ekspektasi kinerja,ekspektasi usaha, ekspektasi social, facilitating, niat perilaku.
- 3) Dalam penentuan responden menggunakan sampel jenuh dengan responden 60 orang
- 4) Perbandingan hasil analisis evaluasi penerimaan pengguna SIMRS dengan metode TAM dan UTAUT.
- 5) Dalam menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan tools SMARTPLS 2.0

d. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penyusunan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dengan melihat perbedaan hasil evaluasi dari metode TAM dan UTAUT, untuk mengetahui metode yang terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS. Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini yaitu dapat menerapkan metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dan dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam pengembangan System Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Bagi Peneliti Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaann pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

e. Menentukan data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :
Data tentang instansi yaitu sejarah Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, visi, misi, struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, jumlah pegawai pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Povinsi Riau.

2.3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, data-data tersebut didapat dari beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Studi Pustaka:
Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencari sumber untuk mendapatkan teori yang digunakan Observasi.
- 2) Wawancara:
Daftar pertanyaan dalam wawancara telah ditentukan terlebih dahulu sesuai dengan indikator-indikator dalam variabel TAM dan UTAUT. Wawancara dengan admin SIMRS di sub bagian Rekam Medik, wawancara dengan kepalabagian rekam medik, wawancara pada bagian rawat inap dan wawancara pada bagian farmasi.
- 3) Observasi:

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. dalam penelitian ini pengumpulan data melalui standar operasional prosedur di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

- 4) Kuisisioner: Kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang dibuat berdasarkan metode TAM dan UTAUT.

2.4. Tahap Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik menggunakan SEM PLS dengan software SmartPLS 2.0 untuk pengujian hipotesis dan uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian pengolahan data kuisisioner yang telah diisi oleh 60 responden yaitu pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang menggunakan SIMRS.

2.5. Tahap Analisis dan Pembahasan

Membandingkan metode tam dan utaut berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Analisis menggunakan SEM.

2.6. Tahap Dokumentasi

Tahap ini yang dilakukan adalah melakukan dokumentasi hasil dari tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Analisa dan Hasil

a) Outer model atau measurement model

1) Validitas Konvergen

Tabel 3.1. *Loading Factor* Metode TAM

Variabel Manifest atau indikator	Variabel Laten atau Konstruk	Loading factor	Keterangan
PEOU1	PEOU	0,942	Valid
PEOU2	PEOU	0,895	Valid
PEOU3	PEOU	0,954	Valid
PEOU4	PEOU	0,894	Valid
PEOU5	PEOU	0,955	Valid
PEOU6	PEOU	0,917	Valid
PU1	PU	0,903	Valid
PU2	PU	0,934	Valid
PU3	PU	0,900	Valid
PU4	PU	0,878	Valid
PU5	PU	0,919	Valid
PU6	PU	0,918	Valid
ATU1	ATU	0,897	Valid
ATU2	ATU	0,922	Valid
ATU3	ATU	0,947	Valid
ATU4	ATU	0,885	Valid
IT1	IT	0,883	Valid
IT2	IT	0,840	Valid
IT3	IT	0,770	Valid
IT4	IT	0,914	Valid
IT5	IT	0,823	Valid

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)

Tabel 4.2: Nilai AVE dan *Communality* Metode TAM

	AVE		communality
ATU	0.833488	ATU	0.833488
IT	0.718001	IT	0.718001
PEOU	0.858040	PEOU	0.858040
PU	0.826498	PU	0.826498

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)
 Pada table di atas nilai AVE dan Communality, skor AVE > 0,5 dan communality > 0,5. menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam metode TAM telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel: 4.3: *loading factor* metode UTAUT

Variabel Manifest atau indikator	Variabel Laten atau Konstruk	Loading factor	Keterangan
PE1	PE	0,883	Valid
PE2	PE	0,947	Valid
PE3	PE	0,926	Valid
PE4	PE	0,875	Valid
EE1	EE	0,872	Valid
EE2	EE	0,524	Valid
EE3	EE	0,898	Valid
EE4	EE	0,789	Valid
EE5	EE	0,756	Valid
SI1	SI	0,601	Valid
SI2	SI	0,762	Valid
SI3	SI	0,874	Valid
SI4	SI	0,778	Valid
FC1	FC	0,699	Valid
FC2	FC	0,725	Valid
FC3	FC	0,682	Valid
FC4	FC	0,765	Valid
BH1	BH	0,870	Valid
BH2	BH	0,891	Valid
BH3	BH	0,821	Valid

Sumber: Data Primer yang di oleh (2016)
 Validitas Konvergen metode UTAUT dinilai dari AVE dan *Communality* dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4: Nilai AVE dan *Communality* Metode UTAUT

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
ATU	0.833488	0.952401		0.933270
IT	0.718001	0.926937	0.613041	0.902573
PEOU	0.858040	0.973146		0.966738
PU	0.826498	0.966183	0.639133	0.958035

	AVE
BH	0.741623
EE	0.607195
FC	0.516159
PE	0.824353
SI	0.578039

	communality
BH	0.741623
EE	0.607195
FC	0.516159
PE	0.824353
SI	0.578039

Sumber: Data Primer yang di olah (2016)

Pada table 4.4 nilai AVE dan Communality, skor AVE > 0,5 dan communality > 0,5, menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam metode UTAUT telah memenuhi uji validitas konvergen.

2)Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan Metode TAM

Tabel 4.5: Nilai AVE dan Akar AVE Metode TAM

Konstruk	AVE	Akar AVE
ATU	0,833488	0,912955
IT	0,718001	0,847349
PEOU	0,858040	0,926304
PU	0,826498	0,909119

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai AVE untuk semua variabel di atas 0.50, sehingga bisa dikatakan bahwa semua variabel valid.

Validitas Diskriminan Metode UTAUT

Tabel 4.6: Nilai AVE dan Akar AVE Metode UTAUT

Konstruk	AVE	Akar AVE
BH	0,741623	0,861175
EE	0,607195	0,779227
FC	0,516159	0,718442
PE	0,824353	0,907938
SI	0,578039	0,760288

Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa nilai AVE untuk semua variabel di atas 0.50, sehingga bisa dikatakan bahwa semua variabel valid.

b) .Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability*

Dalam PLS uji reliabilitas dapat menggunakan dua metode yaitu *Composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Composite reliability* lebih besar dari 0,7 dan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Jogiyanto, 2009).

1) Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability*Metode TAM..

Reliabilitas konstruk atau *construct reliability*metode TAM dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode TAM

Pada table diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* padakonstruk dalam metode TAM telah memenuhi reliabilitas.

2) Reliabilitas Konstruk atau *Construct Reliability*Metode UTAUTReliabilitas konstruk atau *construct reliability*metode UTAUT dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7: *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* Metode UTAUT

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
BH	0.741623	0.895845	0.731935	0.826487
EE	0.607195	0.882420		0.835875
FC	0.516159	0.809850		0.711892
PE	0.824353	0.949374	0.649539	0.928615
SI	0.578039	0.843454		0.751590

Pada table diatas dapat dikettahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha* pada konstruk dalam metode TAM telah memenuhi reliabilitas.

c) *Model Struktural* atau *Inner Model*

Inner Model Metode TAM

Table 4.8: *R-Square* metode TAM

	T Statistics (O/STERR)
ATU -> IT	0.743952
PEOU -> IT	7.148823
PEOU -> PU	30.491474
PU -> IT	2.078050

	R Square
ATU	
IT	0.613041
PEOU	
PU	0.639133

Inner Model Metode UTAUT

Table 4.9: R-Square Metode UTAUT

	R Square
BH	0.731935
EE	
FC	
PE	0.649539
SI	

	T Statistics (O/STERR)
EE -> BH	1.628005
EE -> PE	46.213221
FC -> BH	3.809950
PE -> BH	2.416798
SI -> BH	6.973772

3.1 Analisis Perbandingan

Tabel 5.1: Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dari hasil uji T Statistik

Metode TAM	Metode UTAUT	Hasil
Kemudahan pengguna (PEOU) - penerimaan sistem (IT): 7,14 didapatkan nilai t-statistik > t table (7,14 > 1,96) artinya kemudahan pengguna berpengaruh terhadap penerimaan sistem	Ekspektasi kinerja(PE) - niat perilaku (BH): 2,41 didapatkan nilai t-statistik > t table (2,41 > 1,96) artinya ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan sistem	T statistik dalam metode UTAUT lebih menjelaskan penerimaan SIMRS di RSJ Provinsi Riau dibandingkan dengan metode TAM.
Kemudahan pengguna (PEOU) - kegunaan sistem (PU): 30,49 didapatkan nilai t-statistik > t table (30,49 > 1,96) artinya kemudahan pengguna berpengaruh terhadap kegunaan sistem	Ekspektasi usaha (EE) - ekspektasi kinerja (PE): 46,21 didapatkan nilai t-statistik > t table (46,21 > 1,96) artinya ekspektasi usaha berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja	
kegunaan sistem (PU)– penerimaan sistem (IT): 2,07 didapatkan nilai t-statistik > t table (2,07 > 1,96) Artinya kegunaan sistem berpengaruh terhadap penerimaan sistem	Ekspektasi usaha (EE) - niat perilaku (BH): 1,62 didapatkan nilai t-statistik < t table (1,62 < 1,96) artinya ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan sistem	
Sikap pengguna sistem (ATU) - penerimaan sistem (IT): 0,74 didapatkan nilai t-statistik < t table (0,74 < 1,96) Artinya sikap pengguna sistem tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem.	Pengaruh social (SI) - niat perilaku (BH): 6,97 didapatkan nilai t-statistik > t table (6,97 > 1,96) artinya pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan sistem	
	Kondisi fasilitas (FC) – niat perilaku (BH): 3,80 didapatkan nilai t-statistik > t table (3,80 > 1,96) artinya kondisi fasilitas berpengaruh terhadap niat perilaku menggunakan sistem	
Metode TAM nilai T statistic yang tertinggi pada konstruk Kemudahan pengguna (PEOU) – kegunaan sistem (PU): 30,49	Metode UTAUT nilai T ststistik yang tertinggi terletak pada konstruk Ekspektasi usaha (EE) - ekspektasi kinerja (PE): 46,21	

Berdasarkan uji T-Statistik pada metode TAM menunjukkan bahwa konstruk yang lebih kuat menjelaskan tentang penerimaan pengguna SIMRS terdapat pada konstruk kemudahan / *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang berpengaruh terhadap konstruk kegunaan / *Perceived Usefulness* (PU) dengan signifikansi atau nilai t-statistik besar dari t-table 30,49 > 1,96. Hal ini membuktikan bahwa sistem sudah diterima karena sistem sudah di gunakan,berdasarkan kuesioner yang di sebar semakin tinggi kemudahan pengguna dalam menggunakan SIMRS,

maka semakin tinggi pula kegunaan/ kebermanfaatan yang didapat dalam menggunakan SIMRS.

Berdasarkan uji T-Statistik metode UTAUT menunjukkan konstruk yang lebih kuat menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS terdapat pada konstruk ekspektasi usaha / *Effort Expectancy* (EE) berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja / *Performance Expectancy* (PE) dengan signifikansi atau nilai t statistik besar dari table 46,21 > 1,96. Hal ini membuktikan bahwa sistem sudah diterima karena sudah digunakan, berdasarkan kuesioner yang di sebar semakin tinggi ekspektasi usaha dalam menggunakan SIMRS maka semakin tinggi pula ekspektasi kinerja dalam menggunakan SIMRS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit telah berhasil diterapkan karena memiliki banyak kegunaan dalam membantu pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam menyajikan data pasien dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit.

Tabel 5.2: Perbandingan Metode TAM dan UTAUT dari R-Square

<i>R-Square</i>	
Metode TAM	Metode UTAUT
penerimaan sistem (IT) : 61%	niat perilaku (BH) : 73%
kegunaan sistem (PU) : 63%	ekspektasi kinerja (PE) : 64%
<i>R-Square</i> tertinggi pada metode TAM terletak pada konstruk kegunaan sistem (PU) : 63%	<i>R-Square</i> tertinggi pada metode UTAUT terletak pada konstruk niat perilaku (BH) : 73%

R-Square metode UTAUT lebih menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS di RSJ Provinsi Riau dibandingkan dengan metode TAM

Perbandingan antara metode TAM dan UTAUT untuk mengukur penerimaan pengguna SIMRS dapat dilihat dengan mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai *R-Square* tertinggi. dalam metode TAM *R-Square* konstruk kegunaan / *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 63%.

Metode UTAUT *R-Square* konstruk niat perilaku / *Behavioral Intention* (BH) sebesar 73%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini karena metode UTAUT mampu mengukur *R-Square* sebesar 73% karena semakin tinggi nilai R-Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang di ajukan. Sehingga Metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan untuk menilai penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- 1) Penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan metode TAM dapat dijelaskan oleh konstruk kemudahan atau PEOU berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT, konstruk kemudahan atau PEOU berpengaruh terhadap kegunaan sistem atau PU, kegunaan/kebermanfaatan atau PU berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT, sikap pengguna atau ATU tidak berpengaruh terhadap penerimaan sistem atau IT. Penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dengan metode UTAUT dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja atau PE berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, ekspektasi usaha atau EE berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja atau PE, ekspektasi usaha atau EE tidak berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, pengaruh sosial atau SI berpengaruh terhadap niat perilaku atau BH, kondisi fasilitas atau FC berpengaruh terhadap niat perilaku BH.
- 2) Metode TAM menjelaskan penerimaan SIMRS dapat di jelaskan oleh konstruk kemudahan pengguna (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan sistem (PU) yang memiliki T-Statistik 30,49 dan nilai *R-Square* yang tertinggi terletak pada konstruk kegunaan sistem (PU): 63% yang artinya kegunaan/ manfaat dalam menggunakan sistem dapat di jelaskan oleh sikap terhadap pengguna ingin menggunakan sistem dan kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem sehingga terdapat kegunaan/manfaat dalam menggunakan sistem sebesar 63% hal ini membuktikan bahwa sistem sudah diterima karena sistem sudah di gunakan.sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan SIMRS dapat di

jelaskan oleh konstruk ekspektasi usaha (EE) berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi kinerja (PE) yang memiliki T-Statistik 46,21 dan *R-Square* yang tertinggi terletak pada konstruk niat perilaku (BH): 73%. Yang artinya niat perilaku dalam menggunakan sistem dapat dijelaskan oleh konstruk ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh social (*social influence*), kondisi fasilitas (*facilitating condition*) sehingga terdapat niat perilaku pengguna menggunakan sistem sebesar 73% hal ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit telah di terima dan telah berhasil diterapkan karena memiliki banyak kegunaan dalam membantu pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam menyajikan data pasien dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit.

- 3) Perbandingan metode TAM dan UTAUT, didapatkan hasil Metode TAM lebih menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan konstruk kemudahan atau PEOU yang berpengaruh terhadap konstruk kegunaan atau PU dengan signifikansi atau nilai T-Statistik 30,49 sedangkan metode UTAUT menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dengan konstruk ekspektasi usaha EE berpengaruh terhadap ekspektasi kinerja PE dengan signifikansi atau nilai T-Statistik 46,21. Untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen atau nilai *R-Square* tertinggi dalam metode TAM yaitu *R-Square* konstruk kegunaan atau PU sebesar 63%, sedangkan *R-Square* tertinggi dalam metode UTAUT yaitu *R-Square* konstruk niat perilaku atau BH sebesar 73%. *R-Square* metode UTAUT lebih menjelaskan penerimaan pengguna SIMRS dibandingkan *R-Square* metode TAM. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode UTAUT merupakan metode yang paling baik digunakan dalam studi kasus ini.

Daftar Pustaka

- [1] Fatmasari, RatnaDewi, YesiNovariaKunang," evaluasipenerimaansistem e- ktpdenganmenggunakan tam (t echnology acceptance model)," issn: 1979-2328, Yogyakarta,18mei 2013.
- [2] Handayani, Trie,Sudiana," Analisa Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technolog," Volume VII, Nomor 2, November 2015
- [3] Hamrul, Heliawaty, Bambang Soedijono dan Armadyah Amboroati," Analisis Perbandingan Metode TAM dan UTAUT DalamMengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi STMIK DIPANEGARA Makassar)," Seminar Nasional informatika, s/ISSN: 1979-2328, Mei 2013 : 140-146.
- [4] Jogiyanto. "*Sistem Informasi Keprilakuan*". Edisi Revisi. Andi offset. Yogyakarta. 2008.
- [5] Jogiyanto. Abdillah, Willy. *Konsep & Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris*. BPFE: Yogyakarta.2009.
- [6] Kodarisman, Raden, Eko Nugroho. "*Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Pemerintah Kota Bogor*."Jnteti, Vol. 2, No. 2, Mei 2013, Issn 2301 – 4156
- [7] Monalisa Siti,Dwi Putri Setia,"Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pengolahan Data Statistik Rutin (SISR) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model," ISSN: 2460-8181 Vol. 2, No. 1, Februari 2016
- [8] Tullah,Rahmat, Muhammad Iqbal Hanafri," Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta Dengan Metode Pieces," ISSN : 2088 – 1762 Vol. 4 No. 1 / Maret 2014.
- [9] Relawati. "analisa pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan perpustakaan dengan menggunakan metode technology acceptance model." *Pelita Informatika Budi Darma VI* (2014): 108-112.